

## Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Dwi Anggraeni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received May 3, 2022

Revised May 24, 2022

Accepted Jun 17, 2022

#### Kata Kunci:

Motivasi

Manajemen diri

Hasil Belajar

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

**Metodologi:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah X : (X1) Motivasi belajar, (X2) Manajemen Diri. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi kelas XI IPS sebanyak 148 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 responden (siswa). Penentuan responden dengan menggunakan metode *Propositional Random Sampling*. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda.

**Temuan Utama:** Terdapat pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap hasil belajar secara bersama-sama pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi dengan perolehan Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $F_{hitung} = 29,488 > F_{tabel} = 3,15$ ). Maka hal ini dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar disebabkan oleh motivasi belajar dan manajemen diri.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Untuk meningkatkan hasil belajar, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang turut berhubungan terhadap peningkatan hasil belajar.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



### Corresponding Author:

Dwi Anggraeni

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [anggraeni11@gmail.com](mailto:anggraeni11@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan tak dapat dilakukan secara langsung, namun membutuhkan proses yang dilakukan secara bertahap. Proses pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan pengajaran, pengarahan, dan bimbingan. Ketiganya berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa melakukan berbagai interaksi dengan benda atau orang-orang disekitarnya.

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku [1]. Setiap akhir dari proses belajar, akan ada perolehan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar mempunyai peranan

penting dalam proses pembelajaran [2]. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar [3]. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat melihat kembali satuan pelajaran dan menelusuri tindakan yang dilakukannya pada waktu mengajar. Kesadaran guru mengenai fungsi hasil belajar inilah yang menjadi salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas hasil pendidikan [4].

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan [5]. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan [6]. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai [7]. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin tinggi usaha dan dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya [8]. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan melemahkan kegiatan belajarnya, sehingga mutu hasil belajarnya menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus [9]. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal.

Selain motivasi belajar, manajemen diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Manajemen diri adalah perilaku siswa yang bertanggung jawab terhadap pengaturan segala perilakunya sendiri, dengan tujuan agar siswa bisa lebih mandiri, lebih independen dan lebih mampu memprediksikan masa depannya [10]. Siswa yang memiliki manajemen diri yang baik akan berusaha mengendaikan dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya dalam setiap tindakan dan mampu menghadapi tantangan yang ada [11]. Siswa dapat mempersiapkan diri dalam kegiatan belajarnya dan bisa mengatur jadwal belajar yang paling sesuai untuk dirinya.

Keberhasilan siswa dalam belajar perlu didukung adanya motivasi belajar dan manajemen diri yang baik. Motivasi belajar dan manajemen diri sangat berperan terhadap hasil belajar, dengan motivasi dan manajemen diri inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik [12]. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi tinggi dan manajemen diri yang baik, akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian *Ex-Post Facto* adalah penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab akibat yang ada (dampak) dan melihat kebelakang untuk melihat faktor penyebabnya [13]-[15]. Data yang dikumpulkan diukur secara langsung menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi tahun ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah X : (X1) Motivasi belajar, (X2) Manajemen Diri. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi kelas XI IPS sebanyak 148 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 responden (siswa). Penentuan responden dengan menggunakan metode *Propositional Random Sampling*. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di sekolah SMA N 1 Muaro Jambi pada siswa kelas XI dengan sampel penelitian yaitu berjumlah 158 responden. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun data yang akan di deskripsikan dalam penelitian ini adalah data hasil penelitian tentang lingkungan keluarga, motivasi belajar dan hasil belajar sejarah.

Data yang terkumpul adalah data tentang pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Data yang telah terkumpul tersebut di analisis. Untuk menganalisis apakah data tersebut normal atau tidak, dalam hal ini digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS *version 21.0*. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Selanjutnya, pada variabel manajemen diri, untuk menganalisis data normal atau tidak juga menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS *version 21.0*. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Selanjutnya, pada variabel hasil belajar, untuk menganalisis

data normal atau tidak juga menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal.

Untuk mengetahui apakah model linear yang digunakan sudah tepat atau belum, maka dilakukan uji linearitas terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, digunakan bantuan SPSS version 21.0. Penggunaan model linear dikatakan tepat dan dapat digunakan nilai probabilitas (pada tabel anova tertulis sig) dengan taraf nyata (0,05). Jika probabilitas > 0,05 maka model ditolak dan jika probabilitas < 0,05 maka model diterima.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas motivasi belajar (X1) dan manajemen diri (X2) benar-benar independent (tidak berkorelasi satu sama lain) sehingga diketahui tidak terdapat multikolinearitas.

Hipotesisnya adalah:

Ho : sesama variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas

Ha : sesama variabel bebas terjadi multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan:

Jika VIF > Signifikansi Alpha (0,05) berarti Ho diterima.

Jika VIF < Signifikansi Alpha (0,05) berarti Ho ditolak.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	21,050	7,290				2,888
Motivasi belajar	,362	,110	,382	3,303	,002	,646	1,548
Manajemen diri	,408	,113	,417	3,606	,001	,646	1,548

Berdasarkan tabel 1, nilai VIF adalah 1,548 dengan nilai signifikansi alpha yang dianut adalah 0,05. Hasilnya adalah  $1,548 > 0,05$ . Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dengan menggunakan uji Glejser, nilai absolut residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independent. Masalah Heteroskedastisitas terjadi jika ada variabel yang secara statistik signifikan.

Hipotesa terhadap pengujian adalah sebagai berikut:

H0 : tidak ada heteroskedastisitas

H1 : ada heteroskedastisitas

Keputusan :

Jika signifikan < 0.05, maka H0 ditolak (ada heteroskedastisitas)

Jika signifikan > 0.05, maka H0 gagal ditolak (tidak ada heteroskedastisitas)

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,306	4,933		,468	,642
Motivasi belajar	,012	,074	,026	,158	,875
Manajemen diri	,026	,076	,055	,337	,737

Dari tabel diatas, didapatkan hasil pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistic 21, dapat diketahui bahwa Signifikansi dari Variabel Motivasi belajar (X1) Sebesar 0,875 lebih besar dari 0,05. Keputusan yang diambil adalah Ho gagal ditolak. Dan untuk Signifikansi variabel Manajemen diri (X2) sebesar 0,737 lebih besar dari 0,05. Keputusan yang diambil adalah Ho gagal ditolak. Dengan kata lain, variabel-variabel tersebut tidak ada heteroskedastisitas.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar (X1) dan Manajemen diri (X2) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Dari hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS *version* 21.0. berikut ini dikemukakan hasil analisis regresi tersebut dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	21,050	7,290		2,888	,005
Motivasibelajar	,362	,110	,382	3,303	,002
Manajemendir	,408	,113	,417	3,606	,001

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas, didapat persamaan regresi berganda yaitu  $Y = 21,050 + 0,362X_1 + 0,408X_2$ . Berdasarkan data diatas, nilai konstanta positif yaitu 21,050. Hal ini menunjukkan pengaruh positif variabel independen (motivasi belajar dan manajemen diri), jika  $X_1$  dan  $X_2$  nilainya 0, maka  $Y$  nilainya adalah 21,050. Analisis lebih lanjut adalah pengujian hipotesis secara parsial:

Pengujian hipotesis pertama. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ). Hipotesis yang akan diuji adalah  $H_a: \rho_{yx1} = 0$  dan  $H_o: \rho_{yx1} \neq 0$ .  $t_{hitung} X_1 = 3,303$  dan  $t_{tabel} 2,000$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat juga dengan membandingkan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Ini berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Pengujian hipotesis kedua. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh manajemen diri ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ). Hipotesis yang akan di uji adalah  $H_a: \rho_{yx2} = 0$  dan  $H_o: \rho_{yx2} \neq 0$ .  $t_{hitung} X_2 = 3,606$  dan  $t_{tabel} 2,000$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat juga dengan membandingkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Ini berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen diri terhadap hasil belajar ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Sejalan dengan pendapat Winkel dalam Yamin, mengemukakan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan [16]. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

Sejalan dengan pendapat Jawwad, manajemen diri berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna [8]. Dengan adanya manajemen diri siswa akan terdorong untuk belajar serta menyenangkan mata pelajaran tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa; Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi, sebesar 3,303 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Maka hal ini dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar disebabkan oleh tingginya motivasi belajar. Terdapat pengaruh manajemen terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. sebesar 3,606 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka hal ini dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar disebabkan oleh semakin baiknya manajemen diri. Terdapat pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap hasil belajar secara bersama-sama pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi dengan perolehan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} = 29,488 > F_{tabel} = 3,15$ ). Maka hal ini dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar disebabkan oleh motivasi belajar dan manajemen diri.

#### REFERENSI

- [1] Purwanto, "Evaluasi Hasil belajar" Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- [2] Aunurrahman, "Belajar dan Pembelajaran," Bandung: Alfabeta, 2009.
- [3] Dimiyati dan Mudjiono, "Belajar dan Pembelajaran," Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- [4] Goleman, Daniel, "Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi" Terjemahan Alex Tri Kantjono, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2005.
- [5] Hadi, Sutrisno, "Metodologi Research" Yogyakarta: Andi Offest, 2001.
- [6] Hamalik, Oemar, "Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum," Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- [7] Husna, A. Try, "Pengaruh Strategi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Kota Jambi," 2016.
- [8] Jawwad, Ahmad Abdul, "Manajemen Diri," Bandung: Savei Generation, 2009.
- [9] Prijosaksono, A. & Sembel, R., "Self Management Series- Control Your Life (Aplikasi Praktis Manajemen Diri Dalam Kehidupan Sehari-hari)," Jakarta: PT. Gramedia, 2002.
- [10] Rusman, "Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21," Bandung: Alfabeta, 2013.
- [11] Uno, B. H., "Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis Dibidang Pendidikan," Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

- 
- [12] Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*," Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [13] Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*," Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [14] Neolaka, Almos, "*Metode Penelitian dan Statistik*," Bandung: Rosdakarya, 2014.
- [15] Riduwan, "*Pengantar Statistika Sosial*," Bandung: Alfabeta, 2014.
- [16] Yamin, M, "*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*," Jakarta: Referensi GP Press Group, 2012.